

KEY INDICATOR

28/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.75	6.71	3.40	(137.40)
USD/IDR	13,644.00	13,615.00	0.21%	-3.04%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,111.18	-0.36%	-2.99%	14.35
MSCI	7,241.22	-0.37%	-0.65%	15.16
HSEI	27,949.64	closed	-0.85%	10.56
FTSE	7,480.69	0.93%	-0.82%	13.39
DJIA	28,722.85	0.66%	0.65%	17.54
NASDAQ	9,269.68	1.43%	3.31%	25.46

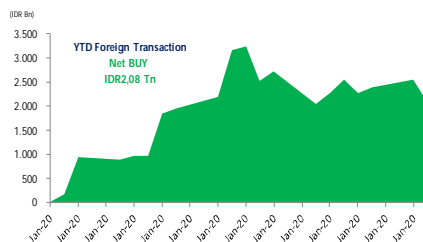
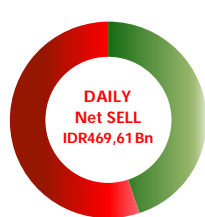
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	53.48	0.64%	2.87%	-12.41%
COAL	USD/TON	68.35	-1.09%	-31.27%	0.96%
CPO	MYR/MT	2,575.00	-10.00%	10.66%	-15.63%
GOLD	USD/TOZ	1,567.17	-0.94%	20.24%	3.29%
TIN	USD/MT	16,325.00	0.34%	-21.04%	-4.95%
NICKEL	USD/MT	12,550.00	-0.52%	6.13%	-10.52%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
PURA	IPO	Rp 105 / saham
--	--	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat 187 poin (+0,66%) pada perdagangan Selasa (28/01) diikuti penguatan indeks S&P (+1,01%) dan Nasdaq (+1,43%). Penguatan bursa AS didukung oleh penguatan saham Apple di tengah meredanya kekhawatiran investor akan wabah virus corona yang menjadi pemicu aksi jual beberapa hari ini. Selain itu, data indeks kepercayaan konsumen AS menunjukkan penguatan ke level tertinggi dalam lima bulan terakhir mencapai level 131,6 pada Jan 2020 (vs 128,2 pada Des 2019). Hari ini investor akan mencermati rilisnya laporan keuangan beberapa emiten serta beberapa rilis data seperti: 1) US Advance Goods Trade Balance per Des 2019; 2) US Pending Home Sales per Des 2019; 3) Japan Consumer Confidence Index per Jan 2020.

Domestic Updates

Kemenkeu menyebutkan bahwa belanja modal di APBN 2020 berada di atas Rp200 triliun. Realisasi belanja modal APBN hingga Nov 2019 menurun 6,8% YoY akibat permasalahan ganti rugi lahan yang belum terselesaikan baik di Kementerian PUPR maupun Kementerian Perhubungan sebagai K/L yang memiliki alokasi belanja modal tertinggi. Sementara itu, realisasi belanja pegawai meningkat menjadi 99,7% yang disebabkan kenaikan gaji pokok serta pencairan THR dan gaji ke-13 seiring dengan meningkatnya capaian pelaksanaan reformasi birokrasi pada masing-masing K/L.

Company News

- ASRI memperoleh izin permohonan persetujuan (*consent solicitation*) perubahan atas dua surat utang. Dua surat utang tersebut masing-masing senilai USD175 juta dan USD245 juta dengan bunga 11,5% dan 6,63% per tahun. Perubahan ini ditujukan memberikan fleksibilitas bagi perusahaan. (Kontan)
- MIKA menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 12%-15% YoY di FY20E, hal ini didukung oleh bertambahnya rumah sakit yang beroperasi dari 24 unit menjadi 25 unit di FY20E. Selain itu MIKA juga menganggarkan belanja modal sebesar Rp300 miliar yang sebagian besar akan digunakan untuk pembangunan rumah sakit. Nilai tersebut turun 51,61% YoY dari belanja modal FY19 sebesar Rp620 miliar. (Market Bisnis)
- PRDA menganggarkan belanja modal sebesar Rp350 miliar di FY20E. Belanja modal akan digunakan untuk pengembangan jejaring outlet, sistem teknologi informasi, dan peningkatan kualitas layanan. PRDA juga berencana untuk membangun 5-7 outlet di FY20E, di mana saat ini PRDA telah memiliki 283 outlet yang tersebar di 34 provinsi. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -0,36% di level 6.111 pada perdagangan Selasa (28/01) yang diikuti dengan aksi jual investor asing yang mencapai Rp469,61 miliar. Pelemahan ini terjadi di tengah pelemahan mayoritas bursa regional Asia akibat dari sentimen virus corona yang terus meluas hingga 4.464 orang telah terinfeksi dengan korban yang dinyatakan telah meninggal dunia mencapai 106 orang. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level 13.644. Hari ini kami perkirakan IHSG berada di level 6.100-6.190 di tengah penantian investor akan rilisnya data penanaman modal asing dan uang beredar pada pekan ini. **Today's recommendation:** ACES, PTBA, MDKA, BRPT.

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ACES	1,630	Buy on Weakness	ACES sudah terkonfirmasi membentuk wave 2 dari wave (C) dan saat ini ACES berpotensi melanjutkan penguatannya.
PTBA	2,330	Buy on Weakness	Saat ini posisi PTBA sudah berada di akhir wave (B), sehingga koreksi PTBA sudah relatif terbatas.
MDKA	1,180	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi melebihi 1,120, maka posisi MDKA saat ini sedang berada di wave [iii] dari wave 3.
BRPT	1,240	Sell on Strength	Posisi BRPT saat ini sedang berada di wave C, dimana BRPT masih rentan untuk melanjutkan koreksinya.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.